

KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA HARUKI SHIGA DALAM NOVEL *I WANT TO EAT YOUR PANCREAS* KARYA SUMINO YORU

Hendrit Widayanto¹, Eny Setyowati², Riza Dwi Tyas Widoyoko³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan

Email : widayantohendrit@gmail.com¹, enyines76@gmail.com², riza_widoyoko@yahoo.com³

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membahas kepribadian tokoh Haruki Shiga dalam novel *I Want To Eat Your Pancreas* karya Sumino Yoru kemudian dilanjutkan dengan menganalisis bentuk perubahan psikologis tokoh utama Haruki Shiga. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang dimulai dengan analisis psikologi sastra pada tokoh Haruki Shiga dalam novel *I Want To Eat Your Pancreas*. Berdasar pada teori psikoanalisis Carl Gustav Jung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dan Sumber Data penelitiannya adalah novel terjemahan dari Jepang yaitu *I Want To Eat Your Pancreas* karya Sumino Yoru, khususnya dalam cerita yang terkandung dalam novel *I Want To Eat Your Pancreas* karya Sumino Yoru. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode simak dan catat, dengan cara membaca dan menyimak, kemudian mencatat data-data yang diambil dari data primer yang berkaitan dengan masalah dan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Teknik analisis isi digunakan untuk mengetahui pesan-pesan maupun hal lain berupa gagasan ataupun ide pengarang dalam sebuah karya sastra. Hasil penelitian terhadap kepribadian tokoh utama Haruki Shiga menunjukkan kepribadian yang introver sebelum bertemu dengan Yamauchi Sakura. Kepribadian Haruki Shiga dalam novel *I Want To Eat Your Pancreas* karya Sumino Yoru mempunyai wujud kepribadian sikap jiwa penyendiri, sikap jiwa tidak peduli/acuh, sikap jiwa pesimis dan sikap jiwa pemikir. Hasil penelitian terhadap kepribadian tokoh utama Haruki Shiga dalam novel *I Want To Eat Your Pancreas* karya Sumino Yoru menunjukkan perubahan psikologi tokoh Haruki Shiga dari introver menjadi ekstrover.

Kata Kunci: Psikologi sastra, sastra, novel terjemahan

Abstract. The objectives of this research are to know and to describe the personality of the main characters Haruki Shiga based on the novel entitled *I Want To Eat Your Pancreas* karya Sumino Yoru then continue to analyze the psychological changes of main character Haruki Shiga. This research used approximation method began from analyze the psychology of literary of main character Haruki Shiga based on the novel entitled *I Want To Eat Your Pancreas*. Based on psychoanalyze theory Carl Gustav Jung. To do this analysis, the researcher uses descriptive qualitative research. The object of the study is the translated novel from Japan entitled *I Want To Eat Your Pancreas* by Sumino Yoru, especially the content of the story of the novel *I Want To Eat Your Pancreas* by Sumino Yoru. The methods used in this research is observation and documentation, it means reading and observing, and then making the data's taken from primer data related to the problem and research. Analysis data technique that used by researcher in this research is contents analysis method. This method used to know the messages and the others such as concept or an idea from the literature author. The results of research findings on the psychology of the main character Haruki Shiga showed that main character has introvert psychological before he met with Yamauchi Sakura. The Haruki Shiga's character in the novel *I Want To Eat Your Pancreas* by Sumino Yoru had a solitary character, careless, pessimistic and scientific soul. The result of the research on the characterization psychology main character Haruki Shiga based on the novel *I Want To Eat Your Pancreas* by Sumino Yoru showed a psychology changes of from introvert to extrovert.

Keywords : psychology of literary, literature , translated novel

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Menurut Horatius (dalam

Nurhayati, 2012: 3) fungsi karya sastra adalah *dulce et utile* (menyenangkan dan berguna). Dianggap berguna karena pengalaman jiwa yang disampaikan dalam konkretisasi cerita, dan dikatakan menyenangkan karena cara penyampaiannya. Oleh sebab itu, jika sebuah karya sastra menunjukkan sifat-sifat menyenangkan dan berguna yang kuat, maka karya sastra itu dapat dianggap sebagai karya sastra yang bernilai.

Salah satu contoh karya sastra ialah novel. Novel merupakan salah satu genre karya sastra yang banyak diminati. Sebagai bagian dari karya sastra, novel membutuhkan aktivitas pembaca untuk menghidupkannya. Novel merupakan bentuk karya sastra yang juga disebut fiksi. Kata novel berasal dari bahasa Latin *novellus* yang kemudian diturunkan menjadi *novis* yang berarti baru. Novel dalam bahasa Inggris *novelle* dan masuk istilah Indonesia *novelle* yang berarti “sebuah karya prosa fiksi yang cangkupannya tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek”.

Salah satu novel yang menceritakan tentang konflik yang mempengaruhi kejiwaan tokoh utamanya adalah novel karya Sumino Yoru yang berjudul *I Want To Eat Your Pancreas*. Novel ini merupakan novel Jepang yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia dan diterbitkan pertama kali oleh Haru Media. Menceritakan tentang persahabatan antara orang introver dan ekstrover. Haruki, lelaki yang tidak suka bersosial dengan lingkungan menyebabkan dirinya tidak mempunyai teman sedikit pun. Ketidaksengajaan Haruki dan Sakura saat bertemu di rumah sakit, juga ketidaksengajaan Haruki saat membaca sekilas buku harian Sakura, telah mempersatukan mereka berdua dan mengubah kehidupannya. Haruki telah menerima pelajaran hidup yang berharga dari teman sekelasnya

Perubahan psikologi tokoh ini lah yang menarik untuk diungkap dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian tokoh utama Haruki Shiga sebelum dan sesudah mengalami perubahan ketika bertemu dengan teman sekelasnya yang berkepribadian *ekstrovert*.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori psikologi Carl Gustav Jung. Hal ini lantaran dalam novel terdapat konflik dimana tokoh utama mengalami perubahan psikologi atau kepribadian yang awalnya *introvert* menuju ke *ekstrovert* sehingga teori Carl Gustav Jung akan cocok digunakan untuk membedah kepribadian tokoh utama dalam novel tersebut.

Pandangan Jung terhadap masa lalu seseorang dan masa depan dapat mempengaruhi atau membentuk tingkah laku. Kepribadian atau *psyche* adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan, tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Ada dua aspek kepribadian yang beroperasi di tingkat sadar dan tak sadar, yakni sikap jiwa dan fungsi jiwa. Salah satu sikap jiwa seseorang adalah sikap *introvert*. Orang yang *introverts* memiliki penyesuaian dengan dunia luar kurang baik, jiwanya tertutup, sulit bergaul, sulit berhubungan dengan orang lain, kurang dapat menarik hati orang lain, tetapi penyesuaian dengan hatinya sendiri baik (Suryabrata, 2011: 162).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode yang alamiah (Moleong, 2016:6)

Data dalam penelitian ini adalah kata, ungkapan, frasa, kalimat dalam novel *I Want To Eat Your Pancreas* karya Sumino Yoru yang diklasifikasikan sesuai dengan analisis yang akan dikaji. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *I Want To Eat Your Pancreas* karya Sumino Yoru yang diterbitkan pertama kali oleh Haru Media pada tahun 2017 untuk cetakan yang pertama, cetakan kedua tahun 2018, dan cetakan ketiga pada tahun 2019. Untuk sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku mengenai teori sastra, metode penelitian kualitatif dan buku referensi lain yang relevan.

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pada analisis ini peneliti membaca dan menyimak, kemudian mencatat data-data yang diambil dari sumber data primer yang berkaitan dengan masalah dan penelitian.

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Hal tersebut didasari oleh pendapat Patton (dalam Moelong, 2016:280), bahwa

analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis isi dalam penelitian ini berbentuk verbal seperti kata-kata, percakapan sedangkan isi komunikasi merupakan isi yang berbentuk tingkah laku, kebiasaan, maupun peristiwa tertentu dalam novel *I Want to Eat Your Pancreas* Karya Sumino Yoru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Dalam deskripsi data ini didapatkan kepribadian tokoh utama Haruki Shiga serta perubahan psikologi tokoh utama Haruki Shiga dalam novel *I Want To Eat Your Pancreas* karya Sumino Yoru.

Tabel Kepribadian Tokoh Utama Haruki Shiga.

No.	Bentuk Kepribadian	Perilaku	Data	Kode Data
1.	Sikap Jiwa Penyendiri	a. Menghabiskan waktu luang dengan menyendiri dikamar	Kebiasaan pada hari libur sejak dulu ketika tidak dipaksa keluar oleh teman sekelasku itu adalah mendekam dikamar. Aku menghabiskan sebagian besar waktuku dikamar dengan membaca buku. (Yoru Sumino, 2019: 6)	KTUHS.1
2.	Sikap Jiwa Tidak Peduli/Acuhan	a. Mengacuhkan panggilan telepon	Bukan telepon penting. Dari ibuku. Aku tidak mengacuhkan dua panggilan masuk sebelumnya. Tiba-tiba terbesit di kepalaku, jika kuabaikan telepon lebih dari ini bisa-bisa makan malamku hari ini terganggu. (Yoru Sumino, 2019: 6)	KTUHS.3
3.	Sikap Jiwa Pesimis	a. Pesimis dengan pandangan	Namun, aku tahu bahwa penilaianku terhadap dirinya bukanlah hal penting.	KTUHS.9

No.	Bentuk Kepribadian	Perilaku	Data	Kode Data
		orang lain tentang dirinya	Dia tidak punya waktu untuk memperhatikan ku karena begitu banyak orang yang menyukainya. (Yoru Sumino, 2019: 16)	
4.	Sikap Jiwa Pemikir	a. Memikirkan secara rasional	Aku juga akan mati suatu saat nanti, seperti dirinya yang akan mati dalam waktu dekat. Tidak tahu kapan, tetapi kematian adalah masa depan yang sudah pasti. Bahkan mungkin saja aku mati sebelum dia. (Yoru Sumino, 2019: 16)	KTUHS.11

Tabel Perubahan Psikologi Tokoh Utama Haruki Shiga

No.	Bentuk Perubahan	Perilaku	Data	Kode Data
1.	Kepedulian	a. Peduli dengan kondisi orang lain	Sebelumnya aku pernah mencari tahu mengenai organ yang namanya jarang kudengar ini. Karena dia juga lah aku mencari tahu. (Yoru Sumino, 2019: 9)	PPTU.1
		b. Mengkhawatirkan kondisi orang lain	Pasti isi kepala gadis itu menjadi kacau karena adrenalinnya terpompa hawa panas. Aku mengkhawatirkan kondisinya. (Yoru Sumino, 2019: 11)	PPTU.2
2.	Membuka Diri	a. Tertarik dengan omongan orang lain	Ucapan orang yang telah siap mati benar-benar memiliki makna yang begitu dalam. Menurut pandanganku, nilai gadis yang berjalan disampingku ini sedikit meningkat. (Yoru Sumino, 2019: 16)	PPTU.8
		b. Memberitahu	“Gadis itu menurutku	PPTU.8

No.	Bentuk Perubahan	Perilaku	Data	Kode Data
		tipe wanita yang dia suka	cantik. Itu, gadis yang pintar matematika.” “Ah!! Hina, ya! Gadis itu memang seperdelapannya memang berdarah Jerman. Hei, ternyata kau suka tipe seperti itu. (Yoru Sumino, 2019: 128)	

PEMBAHASAN

Kepribadian Tokoh Utama Haruki Shiga

Sikap Jiwa Penyendiri

Kebiasaanku pada hari libur sejak dulu ketika tidak dipaksa keluar oleh teman sekelasku itu adalah mendekam dikamar. Aku menghabiskan sebagian besar waktuku dikamar dengan membaca buku. (Yoru Sumino, 2019: 6)

Shiga Haruki dalam kehidupan sehari-hari nya tidak banyak berinteraksi dengan orang lain, dia tidak suka berhubungan dengan orang lain jika tidak dipaksa oleh teman sekelasnya tersebut dan untuk menghabiskan hari libur Haruki lebih memilih menyendiri di kamar untuk membaca buku-buku seperti novel. Jung juga berpendapat orang yang *introvert* adalah orang yang lebih mementingkan dunia pikiran, perasaan, fantasi, dan mimpi mereka, menarik diri dari dunia luar sering kali disebabkan karena rasa malu.

Sikap Jiwa Tidak Peduli/Acu

Bukan telepon penting. Dari ibuku. Aku tidak mengacuhkan dua panggilan masuk sebelumnya. Tiba-tiba terbesit di kepalaku, jika kuabaikan telepon lebih dari ini bisa-bisa makan malamku hari ini terganggu. (Yoru Sumino, 2019: 6)

Sikapnya yang tidak tertarik dengan ponselnya membuat Haruki tidak peduli telepon dari siapa saja yang masuk baginya tidaklah penting. Tokoh utama ini benar-benar tidak mempedulikan apakah itu penting atau tidaknya urusan dengan orang lain, dia lebih nyaman ketika sedang berada di dunianya sendiri dan mengacuhkan kontak dari luar dunianya tersebut.

Sikap Jiwa Pesimis

Namun, aku tahu bahwa penilaianku terhadap dirinya bukanlah hal penting. Dia tidak punya waktu untuk memperhatikan ku karena begitu banyak orang yang menyukainya. (Yoru Sumino, 2019: 16)

Haruki Shiga juga tahu bahwa penilaian terhadap orang lain bukanlah hal penting baginya. Dia berpikir orang lain tidak punya waktu untuk memperhatikannya. Dari penjelasan diatas Haruki Shiga sangat pesimis sekali terhadap kemampuan bersosialnya dengan seseorang, karena Haruki sudah terjebak dalam pikirannya terlebih dahulu sebelum berani mencobanya.

Sikap Jiwa Pemikir

Aku juga akan mati suatu saat nanti, seperti dirinya yang akan mati dalam waktu dekat. Tidak tahu kapan, tetapi kematian adalah masa depan yang sudah pasti. Bahkan mungkin saja aku mati sebelum dia. (Yoru Sumino, 2019: 16)

Haruki berpendapat bahwa kematian itu adalah hal yang sangat wajar. Kematian adalah masa depan yang sudah pasti. Dari sini terlihat jiwa pemikir Haruki Shiga sangat sesuai dengan logika dan hal ini sesuai dengan teori milik Jung yang mengatakan manusia *introvert* itu lebih berjiwa pemikir. Orang yang berkepribadian berpikir biasanya impersonal, sangat menjunjung tinggi logika, berusaha menemukan cerita objektif sebelum memutuskan sesuatu.

Perubahan Psikologi Tokoh Utama Haruki Shiga

Kepedulian

Sebelumnya aku pernah mencari tahu mengenai organ yang namanya jarang kudengar ini. Karena dia juga lah aku mencari tahu. (Yoru Sumino, 2019: 9)

Haruki Shiga yang mengatakan bahwa karena Sakura, dia ingin mencari tahu, hal ini menjelaskan bahwa Haruki mulai merasa peduli terhadap teman sekelasnya tersebut. Karena mengenal Sakura ia mulai penasaran tentang apa yang dimaksud penyakit pankreas tersebut. Perubahan sikap peduli ini sangat bertentangan dengan sikap Haruki dulu yang biasanya menghindari dari lingkungan dengan orang-orang sekitar.

Pasti isi kepala gadis itu menjadi kacau karena adrenalinnya terpompa hawa panas. Aku mengkhawatirkan kondisinya. (Yoru Sumino, 2019: 11)

Perkataan Haruki Shiga yang menyatakan bahwa dirinya sedang mengkhawatirkan kondisi Sakura. menunjukkan dengan jelas perubahan sikap yang terjadi terhadap Haruki yang awalnya tidak memperdulikan siapapun sekarang sudah mulai memperdulikan seseorang yang dekat dengan dia. Haruki berbicara dalam hati

bahwa ia mengkhawatirkan kondisi teman nya yang bernama Yamauchi Sakura tersebut.

Membuka Diri

Ucapan orang yang telah siap mati benar-benar memiliki makna yang begitu dalam. Menurut pandanganku, nilai gadis yang berjalan disampingku ini sedikit meningkat. (Yoru Sumino, 2019: 16)

Haruki mulai membuka diri setidaknya pikirannya berubah memandang bahwa gadis itu berbeda dari yang lain. Haruki memandang bahwa orang yang telah siap mati mempunyai ucapan yang bermakna sangat dalam. Hal ini lantas membuat Haruki merubah nilai pandang terhadap gadis itu yang awalnya tidak tertarik untuk berhubungan dengan teman sekelasnya tersebut menjadi sedikit ada ketertarikan dalam diri Haruki Shiga.

“Gadis itu menurutku cantik. Itu, gadis yang pintar matematika.” “Ah!! Hina, ya! Gadis itu memang seperdelapannya memang berdarah Jerman. Hei, ternyata kau suka tipe seperti itu. (Yoru Sumino, 2019: 128)

Memperlihatkan sikap keterbukaan Haruki Shiga tentang informasi dalam dirinya ketika sedang ditanya oleh Sakura. Haruki benar-benar menjawab pertanyaan yang intim tersebut yang pada hal Haruki dulunya sangat berkepribadian tertutup pada siapapun, bahkan pada awal bertemu dengan Sakura, ia selalu tidak memperdulikan omongan dari teman sekelasnya tersebut. Setelah bersama dengan Sakura, Haruki mulai lebih terbuka pada orang lain khususnya pada Yamauchi Sakura. Dalam tahap ini mulai terjadi perubahan perilaku pada Haruki yang awalnya menutup diri pada orang sekitar dan tidak mau berurusan dengan siapapun akan tetapi sekarang mulai berubah sedikit demi sedikit setelah mengenal Sakura.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dari novel *I Want to Eat Your Pancreas* Karya Sumino Yoru maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Hasil penelitian terhadap kepribadian tokoh utama Haruki Shiga menunjukkan Haruki cenderung memiliki kepribadian yang introver, antara lain penyendiri, tidak peduli, pesimis, dan pemikir.

Hasil penelitian dari bentuk perubahan psikologi tokoh utama Haruki Shiga dalam novel *I Want to Eat Your Pancreas* Karya Sumino Yoru menunjukkan perubahan psikologi yang dialami oleh Haruki Shiga sebagian besar dipengaruhi oleh orang lain,

yaitu Yamauchi Sakura. Hal itu terjadi karena mereka berdua memiliki kepribadian yang berlawanan dan menghabiskan waktu bersama. Haruki Shiga yang kepribadiannya introver banyak belajar dari Sakura dan mulai bisa membuka dirinya untuk menghargai hidup dan orang lain.

Saran

Penelitian terhadap novel *I Want to Eat Your Pancreas* Karya Sumino Yoru ini masih terbatas pada penggambaran kepribadian dan bentuk perubahan psikologis dalam satu tokoh saja. Yamauchi Sakura pada tokoh kedua menurut peneliti bisa dianalisis lebih dalam dengan menggunakan perspektif dan kajian yang lain. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya novel ini bisa luas lagi dikaji oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta. Media Perkasa.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta. Rajawali Press.
- Yoru, Sumino. 2015. *I Want To Eat Your Pancreas*. Ponorogo. Haru Media.

